

ANALISIS QUICK RATIO (QR), CURRENT RATIO (CR) DAN WORKING KAPITAL TURNOVER (WCTO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR J211 KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI PERIODE 2017-2021

Rahmadani¹⁾, Nazariah²⁾ Ramziah³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

Email : Rhmadni766@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

Email : nazariah.isma@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

Email : ramzijahsigli@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i></p> <p>Diterima: 10-08-2024</p> <p>Direvisi: 28-08-2024</p> <p>Dipublikasikan: 18-01-2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh QR, CR dan WCTO terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI 2017-2021. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan secara simultan QR, CR dan WCTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI 2017-2021.</p> <p>Kata Kunci: Quick Ratio (QR), Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCTO) dan Kinerja Keuangan.</p>
<p><i>Nomor DOI :</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i></p> <p>Rahmadani. Nazariah. Ramziah. (2024). Analisis Quick Ratio (Qr), Current Ratio (Cr) Dan Working Kapital Turnover (Wcto) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan Di Bei Periode 2017- 2021. 2(1), 73-90.</p>	

Article Info	Abstract
<p>Article History :</p> <p>Received: 10-08-2024</p> <p>Revised: 10-08-2024</p> <p>Published: 18-01-2024</p>	<p><i>The purpose of this study was to examine and analyze the effect of QR, CR and WCTO on Financial Performance in the J211 Building Construction Infrastructure Sector on the IDX 2017-2021. The statistical analysis used in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The technique used for sampling is purposive sampling. The sample in this study is 14 companies in the J211 Building Construction Infrastructure Sector on the IDX 2017-2021. The results showed that partially QR had a negative and significant effect on financial performance, CR had no significant effect on financial performance and WCTO had no significant effect on financial performance. Meanwhile, QR, CR and WCTO simultaneously have a positive and significant effect on Financial Performance in the J211 Building Construction Infrastructure Sector on the IDX 2017-2021.</i></p> <p>Keywords: <i>Quick Ratio (QR), Current Ratio (CR), Working Capital Turnover (WCTO) and Financial Performance</i></p>
<p>DOI Number :</p> <p>10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p>How to cite :</p> <p>Rahmadani. Nazariah. Ramjizah. (2024). Analysis Of Quick Ratio (Qr), Current Ratio (Cr) And Working Capital Turnover (Wcto) On Financial Performance In The J211 Infrastructure Sector Building Construction At Idx 2017-2021 Period. 2(1), 73-90.</p>	

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini, hanya perusahaan unggul dan kompetitif yang dinilai dapat bertahan dalam dunia bisnis. Karena kinerja keuangan yang baik calon investor akan sangat mudah dalam menilai perusahaan layak untuk mendapatkan investor atau tidak. Hal ini harus diperhatikan agar perusahaan tidak mengalami penurunan.

Kondisi perekonomian di Indonesia sendiri masih belum menentu sehingga dapat mengakibatkan tingginya resiko sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan kondisi perekonomian yang semakin rumit, banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan yang dikarenakan perusahaan tidak dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja.

Rasio likuiditas berfungsi untuk kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi utang jangka pendek. Menurut Mauna dan Wicaksono (2022) *Quick Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar dan Permatasari, (2021) menyatakan *Curent Ratio* merupakan rasio lancar yang terdiri dari rasio likuiditas yang dimana rasio ini paling sederhana diantara rasio lainnya. *Current Rasio* merupakan jenis rasio Likuiditas yakni Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hutang jangka pendeknya) yakni dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar lutfi (2019).

Rasio aktivitas berfungsi untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya memanfaatkan kekayaan yang dimiliki. *Working Capital Turnover* (WCTO) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki

perusahaan dalam menghasilkan penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh untuk tiap modal kerja, sehingga aktivitas penjualan suatu perusahaan akan berjalan dengan baik dan pendanaan jangka panjang pun digunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar atau modal kerja suatu perusahaan, semakin banyak modal kerja yang tersedia untuk diputar menjadi kas dalam menghasilkan penjualan tertentu maka laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat. Laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan kembali pada operasi perusahaan tersebut (Ling, 2018).

Berdasarkan pengolahan data pada Januari 2023 dalam laporan keuangan BEI dapat dilihat dari perkembangan *Quick Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* bahwa Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan periode 2017-2021 terjadi perbedaan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 rata-rata nilai *Quick Ratio* sebesar 0,015%, pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,026%, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,014%, pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,016%, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar -3,15%.

Pada tahun 2017 rata-rata nilai *Current Ratio* sebesar 767,1%, pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1457,6%, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 622,6%, pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 542,9%, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 478,4%. Pada tahun 2017 rata-rata nilai *Working Capital Turnover* sebesar 309,9%, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar -35,8%, pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 394,5%, pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 986,2%, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 1336,5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mauna & Wicaksono (2020), Siregar *et.al* (2021) dan Yolamandasari *et.al* (2023) QR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Salam & Fachri (2021), Irawan & Manda (2022) dan Novianti *et.al* (2021) QR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

CR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menurut Tasmil *et.al* (2019), Sitohang & Wulandari (202) dan Mauna & Wicaksono (2022). Sedangkan menurut Irawan & Manda (2021), Anggraeni (2022) dan Permatasari (2021) CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. WCTO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menurut Anggraeni (2022), Putri *et.al* (2022) dan Priyono & Aribowo (2022). Sedangkan menurut Ling (2018), Nursoliha & Ainun (2022) dan Ginting (2018) WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “**Analisis *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI Periode 2017-2021**”.

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, bagaimana *Working Capital Turnover* (QR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Bagaimana Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI periode 2017-2021.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap kinerja keuangan, Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan, Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap kinerja keuangan dan Untuk mengetahui Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

***Quick Ratio* (QR)**

Menurut Veronica (2022) *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap investor. Menurut Salam, dkk 2021 *Quick ratio* digunakan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan memakai aset lancar, tanpa memperhitungkan persediaan. Karena persediaan membutuhkan waktu lama untuk dikonversi menjadi uang dibandingkan aset lain.

Menurut Mauna dan Wicaksono (2022) *Quick Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar. *Quick Ratio* digunakan sebagai variabel karena dianggap lebih teliti dan lebih tepat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sitohang dan Wulandari (2020) Rasio Likuiditas. ini merupakan komponen dalam melihat kemampuan suatu perusahaan untuk menanggung utang lancarnya.

***Current Ratio* (CR)**

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi atau memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Putra, *et al* 2020). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, akan kesulitan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Salah satu cara untuk menilai aktivitas likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan *Current Ratio* (Ahdi *et al*, 2022).

Current Ratio merupakan rasio guna menghitung kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Hartini *et al*, 2022)

***Working Capital Turnover* (WCTO)**

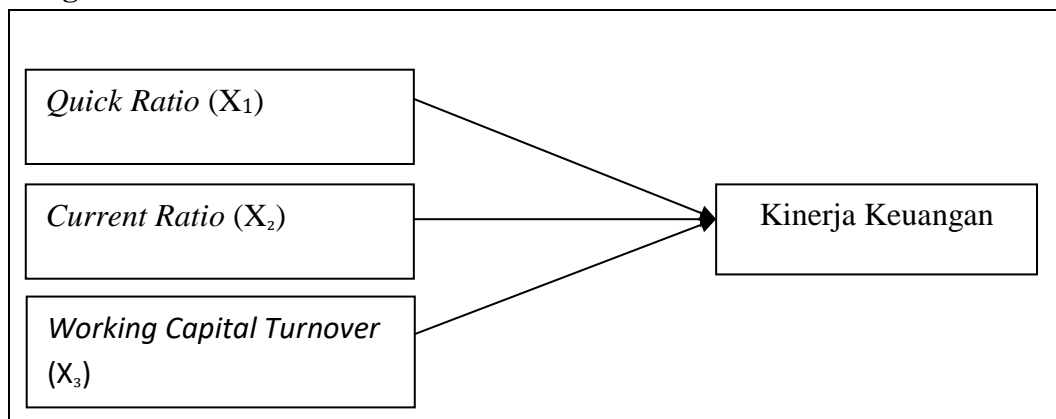
Working Capital Turnover merupakan kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan. *Working capital turnover* ini juga dikatakan sebagai pengukuran kemampuan modal kerja (*netto*) dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) pada suatu perusahaan yang memengaruhi pencatatan transaksi keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja dalam menghasilkan penjualan *neto* pada satu periode tertentu. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka akan semakin cepat perputarannya (dalam menghasilkan penjualan *neto*) (Putri, dkk 2022).

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan bisa dijadikan tolok ukur untuk memperbaiki kinerja dan berguna bagi calon investor untuk melakukan investasi. Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternative lain (Sandry dan Rosa, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi (Anggraeni dan Kusumawati, 2022). Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjuk dalam laporan keuangan (Adur et al 2018).

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah serta kerangka pemikiran di atas, maka hipotesa yang diajukan adalah:

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada Sektor Infrasrtuktur J211 Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021
- H₂ : *Ratio* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrasrtuktur J211 Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021
- H₃ : *Working Capital Turn Over* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrasrtuktur J211 Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.
- H₄ : *Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital Turn Over* berpengaruh bersama-sama secara Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Infrasrtuktur J211 Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI 2017-2021. Objek penelitian ini adalah pengaruh *Quick Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turn Over* Terhadap Kinerja Keuangan pada Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di BEI 2017-2021. Data akan diambil dari website www.idx.co.id. Untuk membantu melengkapi data penulis mencari informasi melalui website lain seperti www.idnfinnancials.co.id serta media lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data atau objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2018: 117). Jadi dalam penelitian ini yang di ambil sebagai populasi adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Sebanyak 70 perusahaan yang terdiri dari 14 perusahaan di daalam sektor tersebut.

1. Perusahaan Sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian yaitu 70 laporan keuangan perusahaan Sektor infrastuktur j211 konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berasal dari 14 perusahaan. Sumber data diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan sumber resmi data, dalam hal ini website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi klasik ini dilakukan pengujiannya untuk menunjukkan pengujiannya memenuhi penggunaannya regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.
2. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
4. Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya).

Alat Analisis data

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independent 1,2 dan 3

X_1 = *Quick Ratio* (QR)

X_2 = *Current Ratio* (CR)

X_3 = *Working Capital Turnover* (WCTO)

ε = *Error*

Pengujian hipotesis dapat diuraikan menjadi tiga pengujian yaitu :

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)
2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji *F*)
3. Koefisien Determinasi Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (*N*) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan hasil nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi (Std. Deviation) dari masing-masing variabel. Berdasarkan gambaran tersebut peneliti dapat melihat nilai deskriptif setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 4.1
Descriptive statistic Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Ratio	70	-4222544275.00	172715281.00	-75502567.4714	544612556.35250
Current Ratio	70	120286926.00	9461638512.00	2041527276.6429	1830010541.43978
Working Capital Turnover	70	-8172995604.00	8943683763.00	3002609459.7000	2867346921.57330
Kinerja Keuangan	70	-9717682316.00	9224087184.00	2167119737.8143	3605633985.21910
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data yang diambil dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun penjelasan dari output Statistik Deskriptif pada table 4.1 adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Quick Ratio* secara keseluruhan memiliki nilai maksimum sebesar 0,172715281, Nilai minimum sebesar -42,22544275, sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 1263888137442538.8000 dengan standar deviasi sebesar 368435672303301.00000.
2. Variabel *Current Ratio* secara keseluruhan memiliki nilai tertinggi sebesar 120,286926, nilai maksimum sebesar 94,61638512, nilai rata-rata (mean) 2041527276.6429 dan dengan standar deviasi sebesar 1830010541.43978.
3. Variabel *Working Capital Turnover* secara keseluruhan memiliki nilai tertinggi sebesar 81,72995605, nilai maksimum sebesar 894,3683763 sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 3002609459.7000 dengan nilai standar deviasi sebesar 2867346921.57330
4. Kinerja Keuangan secara keseluruhan memiliki nilai tertinggi sebesar 9,224087184, nilai terendah sebesar -9,717682316, sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 2167119737.8143 dengan nilai standar deviasi sebesar 3605633985.21910

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Hasil pengujian normalitas dapat kita lihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 4.2
Uji Normalitas sebelum
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	3520177520.70546000
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.056
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan tabel 4.2 uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov test* (K-S), menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Karena berdasarkan Output yang dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti asumsi normalitas tidak berdistribusi normal atau tidak terpenuhi. Untuk memperoleh hasil yang terbaik, maka dikeluarkan data yang outlier. Hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas setelah (Transformasi Data)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23503.75342749
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.090
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

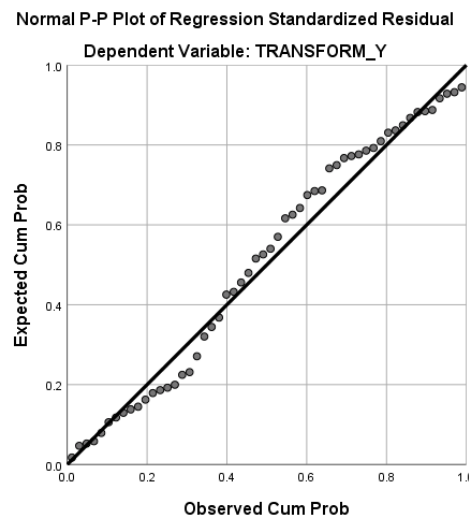
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa setelah transformasi data, jumlah data sampel yang semula 70 menjadi 54 data sampel dengan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* 0,134. Artinya nilai tersebut secara signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti asumsi normalitas berdistribusi normal atau terpenuhi.

Gambar 4.1

Grafik normal plot



Berdasarkan grafik normal plot pada gambar 4.1, kita dapat melihat persebaran titik-titik (data) berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik *probability plot*. Dengan demikian sampel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas merupakan uji syarat kedua setelah normalitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel independent. Hasil pengujian dapat dilihat nilai tolerance dan VIF.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TRANSFORM_X1	.934	1.070
	TRANSFORM_X2	.822	1.216
	TRANSFORM_X3	.850	1.176

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan tabel diatas, tidak terlihat tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF tidak ada diatas 10, hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dan variabel dependen serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan selama periode pengamatan.

Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya perbedaan *variance* dari nilai residual. Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Dalam model regresi yang baik data harus bebas dari gejala heterokedastisitas

Tabel 4.5
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15516.086	9934.885		1.562	.125
	TRANSFORM_X1	-1.198	.891	-.192	-1.345	.185
	TRANSFORM_X2	.166	.152	.166	1.090	.281
	TRANSFORM_X3	.036	.102	.053	.355	.724

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikasi *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,185. Nilai signifikasi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,281 dan Nilai signifikasi

Working Capital Turnover (WCTO) sebesar 0,724. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Runs Test.

Tabel 4.6
Hasil Uji autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-228766872.33473
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	33
Z	-.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.470

a. Median

Sumber: Output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 Menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,470 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian tidak terjadinya autokorelasi pada model penelitian ini.

Hasil Analisis Data

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4942.322	20201.657		.245	.808
	TRANSFORM_X1	3.101	1.811	.235	1.712	.093
	TRANSFORM_X2	.377	.309	.179	1.222	.228
	TRANSFORM_X3	.362	.208	.251	1.742	.088

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y
Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 4942,322 + 3,301 \text{ QR} + 0,377 \text{ CR} + 0,362 \text{ WCTO} + e$$

Keterangan:

1. Persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui mempunyai nilai konstanta sebesar 4942,322. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen *Quick Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* diasumsikan *Constant*, maka variabel dependen yaitu harga saham bernilai Rp. 4942,322.
2. Koefisien variabel *Quick Ratio* (QR) sebesar 3,101 artinya jika *Quick Ratio* (QR) meningkat Rp. 1 maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar Rp. 3,101 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,377 artinya jika *Current Ratio* (CR) meningkat Rp. 1 maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar Rp. 0,377 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
4. Koefisien variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) sebesar 0,362. Pada variabel ini tidak terjadi signifikansi antara *Working Capital Turnover* (WCTO) dengan kinerja keuangan. Maka tidak terjadi pengaruh dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4942.322	20201.657		.245	.808
	TRANSFORM_QR	3.101	1.811	.235	1.712	.093
	TRANSFORM_CR	.377	.309	.179	1.222	.228
	TRANSFORM_WCTO	.362	.208	.251	1.742	.088

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y
Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa variabel independen *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Working capital turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan tingkat signifikan (0,093), (0,228) dan (0,088) lebih besar dari 0,05.

- 1) Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Kinerja Keuangan.
Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,712 dengan nilai signifikan 0,093 lebih kecil dari 0,05 ($0,093 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Kinerja Keuangan.
Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,222 dengan nilai signifikan 0,228 lebih kecil dari 0,05 ($0,228 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 3) Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap Kinerja Keuangan.
Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,742 dengan nilai signifikan 0,088 lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3885039578.173	3	1295013192.724	2.212	.098 ^b
	Residual	29278600534.559	50	585572010.691		
	Total	33163640112.732	53			

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

b. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X1, TRANSFORM_X2

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.212 > 2,74$) dengan nilai signifikan sebesar 0,098. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4.10
Uji koefisien determinasi R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.064	24198.59522

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X1, TRANSFORM_X2

Sumber : Output SPSS Versi 26 (data di olah)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,064. Hal ini berarti variabel independen yaitu *Quick Ratio*, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* dapat menjelaskan terdapat variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 64%. Sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang di anggap tetap dan tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Quick Ratio, Current Ratio, dan Working Capital Turnover secara bersama terhadap Kinerja Keuangan

Bersamaan hasil uji F dapat kita lihat bahwa *quick ratio*, *current ratio* dan *working capital turnover* menunjukkan nilai F_{hitung} 2.212 dan nilai signifikan sebesar 0.003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel QR, CR dan WCTO secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel QR sebesar 1.712, nilai tersebut berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,093 artinya nilai tersebut dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel QR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan antara *current ratio* dengan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikasi 5% (persen) sebesar $0,228 > 0.05$, dan nilai t_{hitung} $1,222 < t_{tabel}$ 1,99601, dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *current ratio* adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan antara *working capital turnover* dengan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikasi 5% (persen) sebesar 0,088 Dan nilai t_{hitung} $1.742 < t_{tabel}$ 1,99601 sehingga dapat disimpulkan WCTO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan WCTO dalam penjualan pada perusahaan perlu ditingkatkan kembali.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan QR, CR dan WCTO dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan QR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Sedangkan WCTO secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keuangan pada sektor Infrastruktur J211 Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Ahdi, M., & Rakim, A. A. (2022). Analisis Financial Distress dan Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Hotel Restoran Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(1), 29–39. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/7982/%0Ahttp://repository.syekhnurjati.ac.id/7982/1/2022> Analisis Financial Distress dan current ratio terhadap kinerja keuangan.pdf
- Anggraeni, I. A., & Kusumawati, E. (2022). *THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSETS TURNOVER , CURRENT RATIO , WORKING CAPITAL TURNOVER , AND SALES GROWTH ON PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASET TURNOVER , CURRENT RATIO , WORKING CAPITAL TURNOVER , DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP*. 550–564.
- Hartini, H., & Hardianti, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.471>
- Ling, S. (2018). *Debt to asset ratio , total asset turnover*. 3(04), 556–567.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERPENGARUH PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mauna, B. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO , QUICK RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS DENGAN TOTAL ASSETS TURNOVER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPRTI , REAL ESTATE DAN*

KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PER. 25(2), 108–119.

Nasution, Z. A., & Koto, M. S. (2023). ANALISIS PENGARUH QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 157-169.

Nursoliha, A. (2022). Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Indofarma Tbk. periode 2011-2021 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Permatasari, D., Yuniarti, T., & Piksi Ganesha, P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt of Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity pada Pt Pertamina Tbk Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 705–716.

Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufon, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(13), 79–93.

Putri, H. A. Z., Andi, K., Indra, A. Z., & Sukmasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 2022.

Salam, A. F., Suryanegara, M. H., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE. 2(1), 34–47.*

Sandry, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return on Investment dan Residual Income untuk Menilai Kinerja Keuangan di Suatu Perusahaan. *1(2)*, 91–102.

Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , terhadap Kinerja Keuangan The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , On Financial Performance. *3(2)*, 577–585.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, cetakan ke 1. Bandung: Alfabeta.

Veronica, I., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Debt To Total Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 482–491.

<https://www.sahamu.com/daftar-saham-per-sektor-idx-industrial-classification/>

<https://finance.yahoo.com/>

<https://id.investing.com/>